

*Kecamatan Tirauwuta
Dalam Angka 2006*

<https://koltimkab.bps.go.id>

BPS Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Tirawuta Dalam Angka Tahun 2006*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Tirawuta beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Tirawuta tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| I. Letak Geografis | |
| 1.1. Letak Geografis | 1 |
| 1.2. Batas Wilayah | 1 |
| 1.3. Luas Wilayah | 1 |
| 1.4. Topografi | 1 |
| 1.5. Keadaan Iklim | 2 |
| II. Pemerintahan | |
| 2.1. Pemerintahan | 5 |
| 2.2. Pembangunan Desa | 5 |
| III. Penduduk dan Tenaga Kerja | |
| 3.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk | 12 |
| 3.2. Persebaran Penduduk | 12 |
| 3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga | 12 |
| IV. Sosial | |
| 4.1. Pendidikan | 24 |
| 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana | 25 |
| 4.3. Agama | 26 |
| 4.4. Sosial Lainnya | 26 |
| V. Pertanian | |
| 5.1. Penggunaan Tanah | 51 |
| 5.2. Tanaman Pangan | 51 |
| 5.3. Tanaman Perkebunan | 52 |
| 5.4. Peternakan | 52 |
| 5.5. Perikanan | 53 |
| 5.6. Kehutanan | 53 |
| VI. Listrik | |
| 6.1 Listrik | 73 |

Daftar Tabel

| | Hal . |
|--|-------|
| 1.1. LUAS WILAYAH KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2005 | 3 |
| 1.2. HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN DI KECAMATAN POMALAA TAHUN 2005 | 4 |
| 2.1. PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRATIF KECAMATAN TIRAWUTA TAHUN 2005 | 7 |
| 2.2. DESA DAN KELURAHAN DI KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT KLASIFIKASI TINGKAT DESA TAHUN 1996-2005 | 8 |
| 2.3. BANYAKNYA SARANA PEMERINTAHAN DESA/ KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 9 |
| 2.4. BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN TAHUN 1996 –2005 | 10 |
| 2.5. JUMLAH PERTAHANAN SIPIL KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT DESA/ KELURAHAN TAHUN 2005 | 11 |
| 3.1.1 PENDUDUK KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2002-2005..... | 17 |
| 3.1.2. PERSEBARAN PENDUDUK KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2004 – 2005 | 18 |
| 3.1.3. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2005 | 19 |
| 3.1.4. PENDUDUK KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN RATIO JENIS KELAMIN TAHUN 1995 – 2005 | 20 |

| | | |
|--------|---|----|
| 3.1.5. | PENDUDUK MENURUT DESA/KELURAHAN DAN KEWARGANEGARAAN TAHUN 2005 | 21 |
| 3.1.6. | LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 22 |
| 3.1.7. | BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN TIRAWUTA MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 23 |
| 4.1.1 | BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2000/2001 – 2005/2006 | 34 |
| 4.1.2 | BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID DI LUAR DINAS DIKMUDORA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2001/2002– 2005/2006 | 35 |
| 4.2.1 | BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN TAHUN 2001-2005 | 36 |
| 4.2.2. | BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 37 |
| 4.2.3 | BANYAKNYA BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS VAKSIN TAHUN 2001-2005 | 38 |
| 4.2.4 | BANYAKNYA KLINIK DAN TENAGA MEDIS KB DI KECAMATAN TIRAWUTA TAHUN 1999-2005 | 39 |
| 4.2.5 | BANYAKNYA PESERTA KB AKTIF DAN BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN TAHUN 2005 | 40 |
| 4.3.1. | BANYAKNYA TEMPAT PERIBATAN TAHUN 1999-2005 | 41 |
| 4.3.2. | BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 42 |
| 4.3.3. | PENDUDUK MENURUT AGAMA TAHUN 1997-2005 . | 43 |
| 4.3.4. | PENDUDUK MENURUT AGAMA DAN DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 44 |

| | | |
|---------|---|----|
| 4.3.5 | BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK TAHUN 1997-2005 | 45 |
| 4.3.6 | BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005 | 46 |
| 4.3.7 | JUMLAH JAMA'AH HAJI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 1999-2005 | 47 |
| 4.3.8 | JUMLAH HAJI MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2000-2005..... | 48 |
| 4.4.1 | BANYAKNYA JOMPO DAN PENYANDANG CACAT TAHUN 2002-2005..... | 49 |
| 4.4.2 | JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 2002-2005 | 50 |
| 5.1.1. | LUAS PENGGUNAAN TANAH TAHUN 2002-2005 (Ha) | 61 |
| 5.2.1 | LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN TAHUN 2002-2005 | 62 |
| 5.3.1. | LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005(Ha) | 63 |
| 5.3.2. | PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005 (TON) | 64 |
| 5.4.1. | POPULASI TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2002-2005 (EKOR) | 65 |
| 5.4.2. | POPULASI TERNAK DAN UNGGAS YANG DIPOTONG TAHUN 2002-2005(EKOR) | 66 |
| 5.4.3. | PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2002-2005 (KG)..... | 67 |
| 5.4.4. | PRODUKSI TELUR UNGGAS TAHUN 1999-2005 | 68 |
| 5.5.1. | PRODUKSI DAN NILAI PERIKANAN LAUT DAN DARAT TAHUN 1999-2005 | 69 |
| 5.5.2.. | PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT TAHUN 2001-2005..... | 70 |
| 5.5.3 | PRODUKSI IKAN OLAHAN TAHUN 1998-2005 (TON) | 71 |

| | | |
|--------|--|----|
| 5.6.1. | LUAS KAWASAN HUTAN YANG DITETAPKAN TAHUN 1999-2005 | 72 |
| 6.1. | BANYAKNYA LANGGANAN DAN TENAGA LISTRIK YANG TERJUAL TAHUN 2001-2005 | 75 |

<https://koltimkab.bps.go.id>

BAB I

LETAK GEOGRAFIS

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Tirawuta yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1. Letak Geografis

Daerah Kecamatan Tirawuta merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Timur dari utara ke selatan dan membujur dari Barat ke timur.

1.2. Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mowewe.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lambuya Kabupaten Kendari.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ladongi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wundulako.

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Tirawuta mencakup jazirah daratan karena terletak di pedalaman dengan luas daratan sebesar 381,14 Km². Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Tirawuta memiliki sungai diantaranya sungai Loea dan sungai Simbune yang sangat pontensi untuk dijadikan sumber kebutuhan rumah tangga dan imigrasi.

Dipandang dari sudut oceanografi Kecamatan Tirawuta tidak memiliki perairan laut untuk dijadikan sebagai salah satu sumber kehidupan mesyarakat di daerah tersebut.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember dan Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya daerah kering. Wilayah daerah ini mirip sama dengan Wundulako dan Kecamatan Pomala dengan curah hujan kurang dari 2000 mm pertahunnya.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa / Kelurahan | L u a s | |
|------------------|-----------------|--------|
| | Km ² | % |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Lamoare | 28.54 | 7.49 |
| 2. Loea | 26.39 | 6.92 |
| 3. Simbalai | 21.61 | 5.67 |
| 4. Iwoirondo | 25.31 | 6.64 |
| 5. Peatoa | 16.24 | 4.26 |
| 6. Tasahea | 15.16 | 3.98 |
| 7. Rate-rate | 26.63 | 6.99 |
| 8. Lara | 19.45 | 5.10 |
| 9. Orawa | 21.00 | 5.51 |
| 10. Woiha | 16.02 | 4.20 |
| 11. Tawainalu | 15.24 | 4.00 |
| 12. Tumbudadio | 14.05 | 3.69 |
| 13. Poni Poniki | 12.37 | 3.25 |
| 14. Simbune | 17.03 | 4.47 |
| 15. Lalingato | 20.24 | 5.31 |
| 16. Talodo | 21.17 | 5.55 |
| 17. Keisio | 13.00 | 3.41 |
| 18. Lalolae | 15.07 | 3.95 |
| 19. Wesalo | 19.00 | 4.99 |
| 20. Tirawuta | 10.47 | 2.75 |
| 21. Lalosingi | 7.15 | 1.88 |
| Jumlah | 381.14 | 100.00 |

Sumber: Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Tahun 2005

| Bulan | Hari Hujan | Curah Hujan (mm) |
|--------------|------------|---------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> |
| 1. Januari | 14 | 40,760 |
| 2. Pebruari | 4 | 7,640 |
| 3. Maret | 10 | 34,860 |
| 4. April | 7 | 15,585 |
| 5. Mei | 7 | 19,745 |
| 6. Juni | 3 | 24,435 |
| 7. Juli | 4 | 13,575 |
| 8. Agustus | 1 | 1,630 |
| 9. September | - | - |
| 10. Oktober | 13 | 44,720 |
| 11. Nopember | 6 | 10,685 |
| 12. Desember | 10 | 32,110 |
| Jumlah 2005 | 79 | 245.75 |
| 2004 | 77 | 177.60 |
| 2003 | 115 | 173.99 |
| 2002 | 61 | 131.43 |
| 2001 | 74 | 161.64 |
| 2000 | 80 | 351.30 |
| 1999 | 831 | 264.29 |

Sumber: PT Aneka Tambang Pomala

BAB II

PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Tirawuta keadaan tahun 2005 seperti yang disajikan pada tabel 2.1 terdiri dari sejumlah desa/kelurahan, dan dusun/lingkungan.

Kecamatan Tirawuta wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan tahun 2005 dengan ibu kotanya Rate-Rate terdiri dari 21 desa, dan 64 dusun/lingkungan.

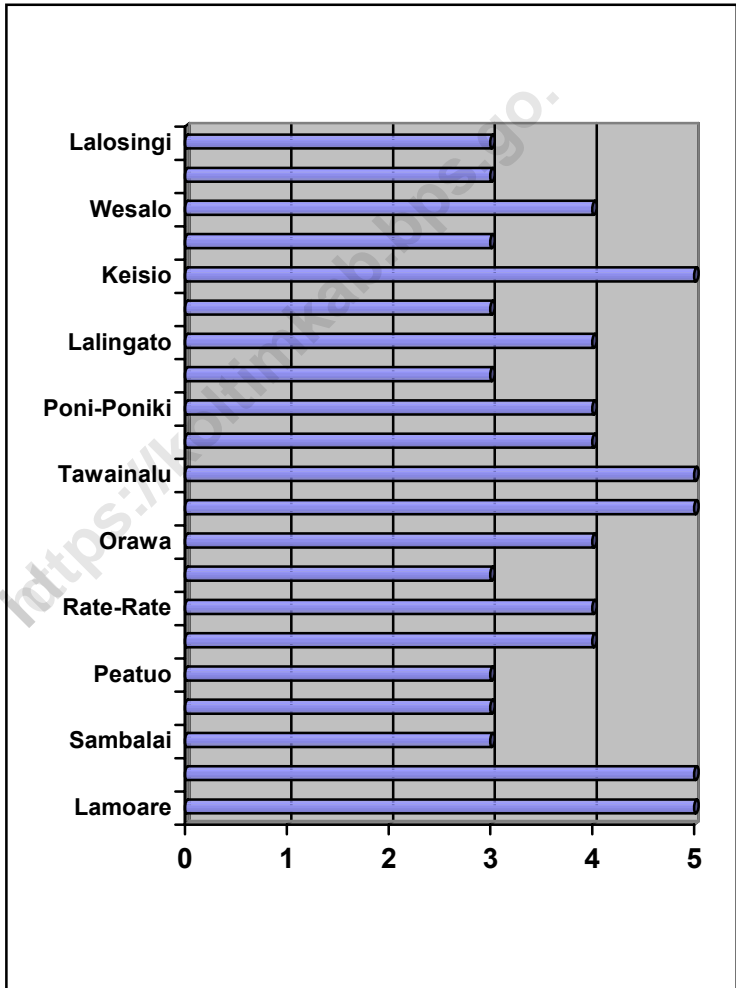
2.2. Pembangunan Desa

Usaha pemerintah Kecamatan Tirawuta dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2005 disajikan pada tabel 2.2 terlihat bahwa desa yang sudah mencapai tingkat kemakmuran dengan kata lain tingkat swasembada keadaan terakhir tidak ada atau dengan kata lain bahwa sampai dengan tahun 2005 desa swasembada belum ada semua desa masih termasuk kategori desa swakarya sejumlah 19 desa/kelurahan dan desa swadaya terdapat 2 desa/kelurahan.

Dari sebanyak 21 desa/kelurahan di Kecamatan Tirawuta ternyata ada 17 desa dipimpin oleh kepala desa laki-laki dan 4 kelurahan juga dipimpin oleh lurah laki-laki.

Gambar 2.1
Banyaknya Lingkungan/dusun
Menurut Kelurahan Tahun 2005



Tabel 2.1.
Pembagian Daerah Administratif
Kecamatan Tirawuta Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Ibukota | Dusun/Lingk. | RT |
|-----------------|-------------|--------------|-----|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Lamoare | Lamoare | 5 | - |
| 2. Loea | Loea | 5 | - |
| 3. Simbalai | Simbalai | 3 | - |
| 4. Iwoirondo | Iwoirondo | 3 | - |
| 5. Peatoa | Peatoa | 3 | - |
| 6. Tasahea | Tasahea | 4 | - |
| 7. Rate-rate | Rate-rate | 4 | - |
| 8. Lara | Lara | 3 | - |
| 9. Orawa | Orawa | 4 | - |
| 10. Woiha | Woiha | 5 | - |
| 11. Tawainalu | Tawainalu | 5 | - |
| 12. Tumbudadio | Tumbudadio | 4 | - |
| 13. Poni Ponili | Poni Ponili | 4 | - |
| 14. Simbune | Simbune | 3 | - |
| 15. Lalingato | Lalingato | 4 | - |
| 16. Talodo | Talodo | 3 | - |
| 17. Keisio | Keisio | 5 | - |
| 18. Lalolae | Lalolae | 3 | - |
| 19. Wesalo | Wesalo | 4 | - |
| 20. Tirawuta | Tirawuta | 3 | - |
| 21. Lalosingi | Lalosingi | 3 | - |
| Jumlah | | 64 | - |

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.2.
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tirawuta
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa
Tahun 1996 – 2005

| T a h u n | Desa Swadaya | Desa Swakarya | Desa Swasembada | Jumlah |
|------------|-----------------|------------------|--------------------|------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> |
| 1996 | - | 6 | 2 | 8 |
| 1997 | - | 16 | 2 | 18 |
| 1998 | - | 18 | 1 | 19 |
| 1999 | - | 15 | - | 19 |
| 2000 | 4 | 12 | - | 19 |
| 2001 | 7 | 12 | - | 19 |
| 2002 | 7 | 19 | - | 19 |
| 2003 | - | 19 | - | 19 |
| 2004 | - | 21 | - | 21 |
| 2005 | 2 | 19 | - | 21 |

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.3.
 Banyaknya Sarana Pemerintahan
 Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan
 Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Kantor Desa/ Kelurahan | Balai Pertemuan | Sanggar PKK |
|-----------------|---------------------------|--------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Lamoare | 1 | 1 | 1 |
| 2. Loea | 1 | 1 | 1 |
| 3. Simbalai | 1 | 1 | 1 |
| 4. Iwoirondo | 1 | 1 | 1 |
| 5. Peatoa | 1 | 1 | 1 |
| 6. Tasahea | 1 | 1 | 1 |
| 7. Rate-rate | 1 | 1 | 1 |
| 8. Lara | 1 | 1 | 1 |
| 9. Orawa | 1 | 1 | 1 |
| 10. Woiha | 1 | 1 | 1 |
| 11. Tawainalu | 1 | 1 | 1 |
| 12. Tumbudadio | 1 | 1 | 1 |
| 13. Poni Ponili | 1 | 1 | 1 |
| 14. Simbune | 1 | 1 | 1 |
| 15. Lalingato | 1 | 1 | 1 |
| 16. Talodo | 1 | 1 | 1 |
| 17. Keisio | 1 | 1 | 1 |
| 18. Lalolae | 1 | 1 | 1 |
| 19. Wesalo | 1 | 1 | 1 |
| 20. Tirawuta | 1 | - | - |
| 21. Lalosingi | 1 | - | - |
| Jumlah | 21 | 19 | 19 |

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.4.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 1996 -2005

| Tahun | Kepala Desa | | Lurah | | Jumlah Pria + Wanita |
|-------|-------------|--------|-------|--------|----------------------------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1996 | 5 | - | 3 | - | 8 |
| 1997 | 15 | - | 4 | - | 19 |
| 1998 | 15 | - | 4 | - | 19 |
| 1999 | 15 | - | 4 | - | 19 |
| 2000 | 15 | - | 4 | - | 19 |
| 2001 | 15 | - | 4 | - | 19 |
| 2002 | 16 | - | 3 | - | 19 |
| 2003 | 16 | - | 3 | - | 19 |
| 2004 | 17 | - | 4 | - | 21 |
| 2005 | 17 | - | 4 | - | 21 |

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.5.
Jumlah Pertahanan Sipil Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Hansip/ Linmas | Wanra | Kamra | Menwa | Alumni Menwa | Jumlah |
|-----------------|-------------------|-------|-------|-------|-----------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Lamoare | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 2. Loea | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 3. Simbalai | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 4. Iwoirondo | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 5. Peatoa | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 6. Tasahea | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 7. Rate-rate | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 8. Lara | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 9. Orawa | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 10. Woiha | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 11. Tawainalu | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 12. Tumbudadio | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 13. Poni Ponili | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 14. Simbune | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 15. Lalingato | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 16. Talodo | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 17. Keisio | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 18. Lalolae | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 19. Wesalo | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 20. Tirawuta | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 21. Lalosingi | 6 | - | - | - | - | 6 |
| Jumlah 2005 | 126 | - | - | - | - | 126 |
| 2004 | 285 | 113 | 145 | - | - | 556 |
| 2003 | 265 | 30 | 48 | - | - | 343 |
| 2002 | 265 | 30 | 48 | - | - | 343 |
| 2001 | 285 | 126 | 145 | - | - | 556 |
| 2000 | 265 | 30 | 48 | - | - | 343 |
| 1999 | 245 | 30 | 35 | - | - | 310 |
| 1998 | 245 | 30 | 35 | - | - | 310 |

Sumber : Ka Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 1990 jumlah penduduk Kecamatan Tirawuta hasil sensus penduduk berjumlah 12.826 jiwa. Sepuluh tahun kemudian yaitu juni tahun 2000 meningkat menjadi 16.756 jiwa dan sesuai hasil pencatatan melalui registrasi penduduk akhir tahun 2005 berjumlah 20.590 jiwa.

Dengan berdasarkan hasil tersebut maka laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Tirawuta pada kurun waktu tahun 2004-2005 sebesar 6,90%.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Tirawuta sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.2 ternyata dari jumlah penduduk tahun 2005 yaitu sebesar 20.590 jiwa tersebar pada 21 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.1.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Tirawuta sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2005 sebesar 35,55% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

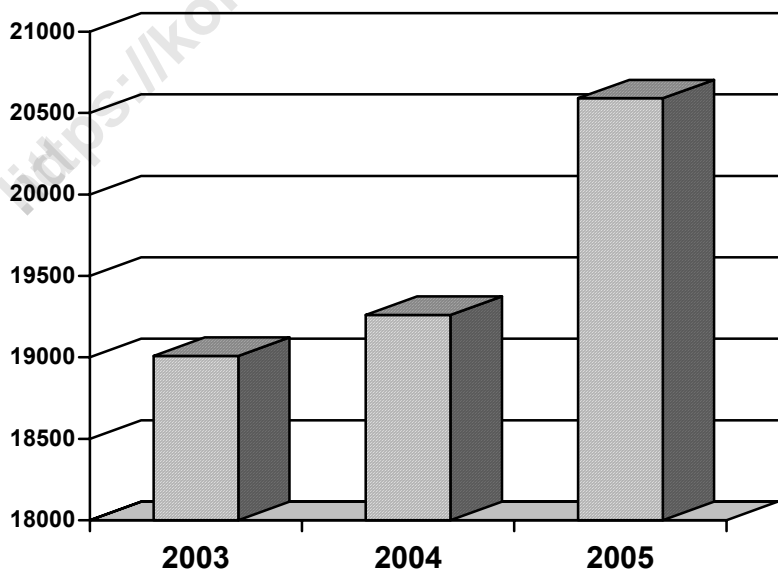
Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2005 adalah sebesar 20.590 jiwa ternyata penduduk laki-

laki sebesar 10.528 jiwa atau 51,13% dan penduduk perempuan sebesar 10.062 jiwa atau 48,87%.

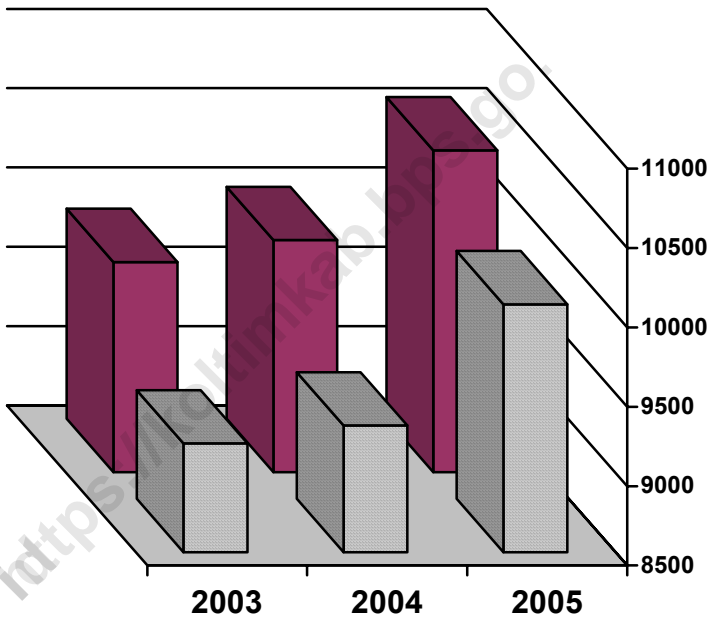
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki berbanding penduduk perempuan atau rasio jenis kelamin pada tahun 2005 tercatat 105 yang memiliki arti bahwa dari setiap 100 orang penduduk perempuan di Kecamatan Tirawuta terdapat 105 penduduk laki-laki.

Pada tabel 3.1.7 terlihat jumlah rumah tangga dalam tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 21,30% dibanding dengan tahun 2004, pada tahun 2005 jumlah rumah tangga sebesar 4.982 rta dan tahun 2004 sebanyak 4.107 rta, sehingga pada tahun 2005 kepadatan rumah tangga di Kecamatan Tirawuta sebesar 4 artinya setiap rumah tangga di Kecamatan Tirawuta terdiri atas 4 orang.

Gambar 3.1.
Penduduk Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2005

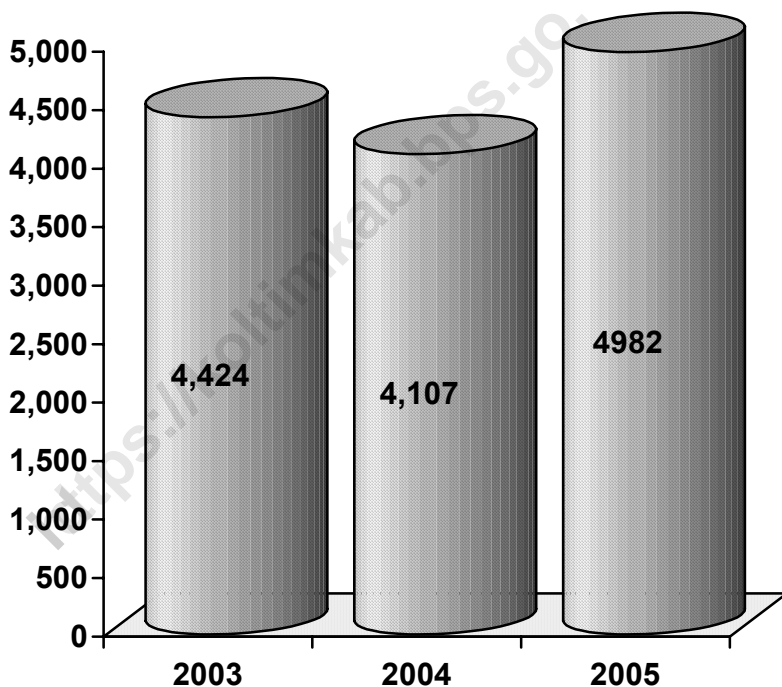


Gambar 3.2.
Penduduk Kecamatan Tirawuta
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 - 2005



■ Perempuan ■ Laki-laki

Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Tirawuta Tahun 2003-2005**



Tabel 3.1.1.
Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2002-2005

| Desa/Kelurahan | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Lamoare | 2,024 | 2,033 | 2,050 | 2,439 |
| 2. Loea | 1,699 | 1,705 | 1,722 | 1,743 |
| 3. Simbalai | 934 | 1,010 | 1,020 | 1,017 |
| 4. Iwoirondo | 450 | 336 | 357 | 386 |
| 5. Peatoa | 506 | 424 | 439 | 466 |
| 6. Tasahea | 1,032 | 1,059 | 1,071 | 1,083 |
| 7. Rate-rate | 1,721 | 1,739 | 1,759 | 1,765 |
| 8. Lara | 626 | 663 | 674 | 650 |
| 9. Orawa | 1,009 | 1,059 | 1,069 | 1,084 |
| 10. Woiha | 1,103 | 1,229 | 1,246 | 1,421 |
| 11. Tawainalu | 1,316 | 1,501 | 1,519 | 1,526 |
| 12. Tumbudadio | 1,027 | 970 | 981 | 1,004 |
| 13. Poni Ponili | 1,173 | 1,144 | 675 | 679 |
| 14. Simbune | 641 | 663 | 669 | 709 |
| 15. Lalingato | 736 | 731 | 737 | 755 |
| 16. Talodo | 559 | 356 | 364 | 407 |
| 17. Keisio | 1,452 | 1,194 | 832 | 1,211 |
| 18. Lalolae | 697 | 732 | 740 | 710 |
| 19. Wesalo | 560 | 461 | 470 | 532 |
| 20. Tirawuta | - | - | 482 | 616 |
| 21. Lalosingi | - | - | 384 | 387 |
| Jumlah | 19,265 | 19,009 | 19,260 | 20,590 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2004-2005

| Desa/Kelurahan | 2004 | | 2005 | |
|-----------------|----------|--------------|----------|--------------|
| | Penduduk | % Persebaran | Penduduk | % Persebaran |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Lamoare | 2,050 | 10.64 | 2,439 | 11.85 |
| 2. Loea | 1,722 | 8.94 | 1,743 | 8.47 |
| 3. Simbalai | 1,020 | 5.30 | 1,017 | 4.94 |
| 4. Iwoirondo | 357 | 1.85 | 386 | 1.87 |
| 5. Peatoa | 439 | 2.28 | 466 | 2.26 |
| 6. Tasahea | 1,071 | 5.56 | 1,083 | 5.26 |
| 7. Rate-rate | 1,759 | 9.13 | 1,765 | 8.57 |
| 8. Lara | 674 | 3.50 | 650 | 3.16 |
| 9. Orawa | 1,069 | 5.55 | 1,084 | 5.26 |
| 10. Woiha | 1,246 | 6.47 | 1,421 | 6.90 |
| 11. Tawainalu | 1,519 | 7.89 | 1,526 | 7.41 |
| 12. Tumbudadio | 981 | 5.09 | 1,004 | 4.88 |
| 13. Poni Ponili | 675 | 3.50 | 679 | 3.30 |
| 14. Simbune | 669 | 3.47 | 709 | 3.44 |
| 15. Lalingato | 737 | 3.83 | 755 | 3.67 |
| 16. Talodo | 364 | 1.89 | 407 | 1.98 |
| 17. Keisio | 832 | 4.32 | 1,211 | 5.88 |
| 18. Lalolae | 740 | 3.84 | 710 | 3.45 |
| 19. Wesalo | 470 | 2.44 | 532 | 2.58 |
| 20. Tirawuta | 482 | 2.50 | 616 | 2.99 |
| 21. Lalosingi | 384 | 1.99 | 387 | 1.88 |
| Jumlah | 19,260 | 100.00 | 20,590 | 100.00 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2005

| Kelompok Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 - 4 | 1,273 | 1,280 | 2,553 |
| 5 - 9 | 1,209 | 1,153 | 2,362 |
| 10 - 14 | 1,240 | 1,164 | 2,404 |
| 15 - 19 | 1,176 | 1,148 | 2,324 |
| 20 - 24 | 1,001 | 1,012 | 2,013 |
| 25 - 29 | 985 | 1,027 | 2,012 |
| 30 - 34 | 782 | 721 | 1,503 |
| 35 - 39 | 709 | 721 | 1,430 |
| 40 - 44 | 598 | 540 | 1,138 |
| 45 - 49 | 481 | 365 | 846 |
| 50 - 54 | 356 | 316 | 672 |
| 55 - 59 | 235 | 213 | 448 |
| 60 - 64 | 237 | 181 | 418 |
| 65 keatas | 244 | 222 | 466 |
| Jumlah | 10,528 | 10,062 | 20,590 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.4.
Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 1996 – 2005

| Tahun | Penduduk | | | Ratio Jenis Kelamin |
|-------|-----------|-----------|--------|---------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1996 | 7,248 | 6,849 | 14,097 | 106 |
| 1997 | 7,414 | 7,005 | 14,419 | 106 |
| 1998 | 8,347 | 7,887 | 16,234 | 106 |
| 1999 | 8,656 | 8,000 | 16,656 | 108 |
| 2000 | 8,948 | 8,424 | 17,372 | 106 |
| 2001 | 9,242 | 8,729 | 17,971 | 106 |
| 2002 | 9,861 | 9,404 | 19,265 | 105 |
| 2003 | 9,821 | 9,185 | 19,009 | 107 |
| 2004 | 9,962 | 9,298 | 19,260 | 107 |
| 2005 | 10,528 | 10,062 | 20,590 | 105 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan
Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | W N I | | W N A | | Jumlah | |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr |
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> | <i>(6)</i> | <i>(7)</i> |
| 1. Lamoare | 1,288 | 1,151 | - | - | 1,288 | 1,151 |
| 2. Loea | 922 | 821 | - | - | 922 | 821 |
| 3. Simbalai | 514 | 503 | - | - | 514 | 503 |
| 4. Iwoirondo | 197 | 189 | - | - | 197 | 189 |
| 5. Peatoa | 219 | 247 | - | - | 219 | 247 |
| 6. Tasahea | 576 | 507 | - | - | 576 | 507 |
| 7. Rate-rate | 861 | 904 | - | - | 861 | 904 |
| 8. Lara | 334 | 316 | - | - | 334 | 316 |
| 9. Orawa | 540 | 544 | - | - | 540 | 544 |
| 10. Woiha | 711 | 710 | - | - | 711 | 710 |
| 11. Tawainalu | 766 | 760 | - | - | 766 | 760 |
| 12. Tumbudadio | 517 | 487 | - | - | 517 | 487 |
| 13. Poni Ponili | 336 | 343 | - | - | 336 | 343 |
| 14. Simbune | 380 | 329 | - | - | 380 | 329 |
| 15. Lalingato | 392 | 363 | - | - | 392 | 363 |
| 16. Talodo | 211 | 196 | - | - | 211 | 196 |
| 17. Keisio | 613 | 598 | - | - | 613 | 598 |
| 18. Lalolae | 377 | 333 | - | - | 377 | 333 |
| 19. Wesalo | 274 | 258 | - | - | 274 | 258 |
| 20. Tirawuta | 317 | 299 | - | - | 317 | 299 |
| 21. Lalosingi | 183 | 204 | - | - | 183 | 204 |
| Jumlah | 10,528 | 10,062 | - | - | 10,528 | 10,062 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Luas (Km ²) | Jumlah/ Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|-----------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 1. Lamoare | 28.54 | 2,439 | 85 |
| 2. Loea | 26.39 | 1,743 | 66 |
| 3. Simbalai | 21.61 | 1,017 | 47 |
| 4. Iwoirondo | 25.31 | 386 | 15 |
| 5. Peatoa | 16.24 | 466 | 29 |
| 6. Tasahea | 15.16 | 1,083 | 71 |
| 7. Rate-rate | 26.63 | 1,765 | 66 |
| 8. Lara | 19.45 | 650 | 33 |
| 9. Orawa | 21.00 | 1,084 | 52 |
| 10. Woiha | 16.02 | 1,421 | 89 |
| 11. Tawainalu | 15.24 | 1,526 | 100 |
| 12. Tumbudadio | 14.05 | 1,004 | 71 |
| 13. Poni Ponili | 12.37 | 679 | 55 |
| 14. Simbune | 17.03 | 709 | 42 |
| 15. Lalingato | 20.24 | 755 | 37 |
| 16. Talodo | 21.17 | 407 | 19 |
| 17. Keisio | 13.00 | 1,211 | 93 |
| 18. Lalolae | 15.07 | 710 | 47 |
| 19. Wesalo | 19.00 | 532 | 28 |
| 20. Tirawuta | 10.47 | 616 | 59 |
| 21. Lalosingi | 7.15 | 387 | 54 |
| Jumlah | 381.14 | 20,590 | 54 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.7.

Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk | Rumah Tangga | Penduduk Per rumah- tangga |
|-----------------|-----------------|--------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Lamoare | 2,439 | 534 | 5 |
| 2. Loea | 1,743 | 457 | 4 |
| 3. Simbalai | 1,017 | 256 | 4 |
| 4. Iwoirondo | 386 | 113 | 3 |
| 5. Peatoa | 466 | 127 | 4 |
| 6. Tasahea | 1,083 | 248 | 4 |
| 7. Rate-rate | 1,765 | 417 | 4 |
| 8. Lara | 650 | 143 | 5 |
| 9. Orawa | 1,084 | 218 | 5 |
| 10. Woiha | 1,421 | 409 | 3 |
| 11. Tawainalu | 1,526 | 443 | 3 |
| 12. Tumbudadio | 1,004 | 212 | 5 |
| 13. Poni Ponili | 679 | 152 | 4 |
| 14. Simbune | 709 | 149 | 5 |
| 15. Lalingato | 755 | 150 | 5 |
| 16. Talodo | 407 | 113 | 4 |
| 17. Keisio | 1,211 | 257 | 5 |
| 18. Lalolae | 710 | 186 | 4 |
| 19. Wesalo | 532 | 124 | 4 |
| 20. Tirawuta | 616 | 147 | 4 |
| 21. Lalosingi | 387 | 127 | 3 |
| Jumlah 2005 | 20,590 | 4,982 | 4 |
| 2004 | 19,260 | 4,107 | 5 |
| 2003 | 19,009 | 4,424 | 4 |
| 2002 | 19,265 | 4,308 | 4 |
| 2001 | 17,971 | 4,320 | 4 |
| 2000 | 17,372 | 4,082 | 4 |

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Tirawuta sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan.

Indikator dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa banyaknya sekolah, guru dan murid pada pendidikan taman kanak-kanak tahun 2005/2006, Jumlah sekolah taman kanak-kanak di Kecamatan Tirawuta ada sejumlah 2 sekolah dengan tenaga pengajar sebanyak 4 orang dengan jumlah murid sebanyak 126 orang.

Selanjutnya Sekolah Dasar pada tahun yang sama jumlah sekolah tidak mengalami kenaikan yaitu sebesar 25 sekolah sementara jumlah guru tetap sebanyak 141 orang dan jumlah murid juga tetap sebanyak 3.441 orang

Lain halnya dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) jumlah sekolah tidak mengalami kenaikan yaitu sebesar 4 sekolah, kemudian guru turun sebesar 10 %, sebaliknya murid mengalami peningkatan sebesar 28,01%.

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) pada tahun ajaran 2005/2006 jumlah sekolah masih tetap , guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu guru sebesar 25 % dan murid sebesar 3,05 %.

Pada tabel 4.1.2 menggambarkan banyaknya sekolah, guru dan murid pada sekolah di luar Dikmudora antara lain banyaknya Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2005/2006 tidak mengalami kenaikan yaitu 1 sekolah, sementara guru juga mengalami kenaikan sebesar 33,33 % dan murid mengalami penurunan sebesar 5,26 %.

4.2. Kesehatan dan keluarga berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Tirawuta dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas semuanya diarahkan baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas pembantu 7 unit dan puskesmas plus 1 unit. Kalau dilihat gambaran perkembangannya dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, maka tidak terjadi perubahan.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mulai dari dokter sampai kepada dukun bayi terlatih menunjukkan bahwa tahun 2004 sebesar 69 orang dan setelah tahun 2005 menjadi sebesar 82 orang atau naik sebesar 18,84%.

Dari segi pelayanan kesehatan salah satu indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2005 dapat dilihat pada tabel 4.2.3 yang menunjukkan jumlah bayi yang diimunisasi.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 1999-2005 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.4.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.4 tahun 2005 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2004 yang berjumlah 2 (dua) buah.

Tenaga medis pengelola program keluarga berencana pada tahun 2005 berjumlah sebanyak 15 orang, tenaga medis tersebut terdiri dari dokter 2 orang, bidan 7 orang, PPLKB 1 orang dan penyuluh KB 3 orang. Sejalan dengan

ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersebar di seluruh desa/kelurahan akan menunjukkan perkembangan akseptor KB pada tahun 2005 sebanyak 2.810 orang yang terdiri atas 2.450 orang akseptor aktif dan 360 orang akseptor baru.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2005 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.5 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB adalah suntikan 529 akseptor, kemudian menggunakan pil sebanyak 1.787 akseptor, MOW/lainnya 357 akseptor dan IUD sebanyak 117 akseptor dan kondom sebanyak 20 akseptor.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.4.

Pada tahun 2005 terdapat sebanyak 43 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 30 unit masjid, 6 buah langgar/musholla, 3 unit gereja dan 3 unit Pura/Wihara.

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Tirawuta sebanyak 20.590 jiwa diantaranya 17.957 jiwa atau 87,21% pemeluk agama Islam kemudian 109 jiwa atau 0,53% pemeluk agama Katolik, 403 jiwa atau 1,96% pemeluk agama Kristen Protestan dan agama Hindu/Budha 2.121 jiwa atau 10,30%.

4.4. Sosial Lainnya

Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Tirawuta diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

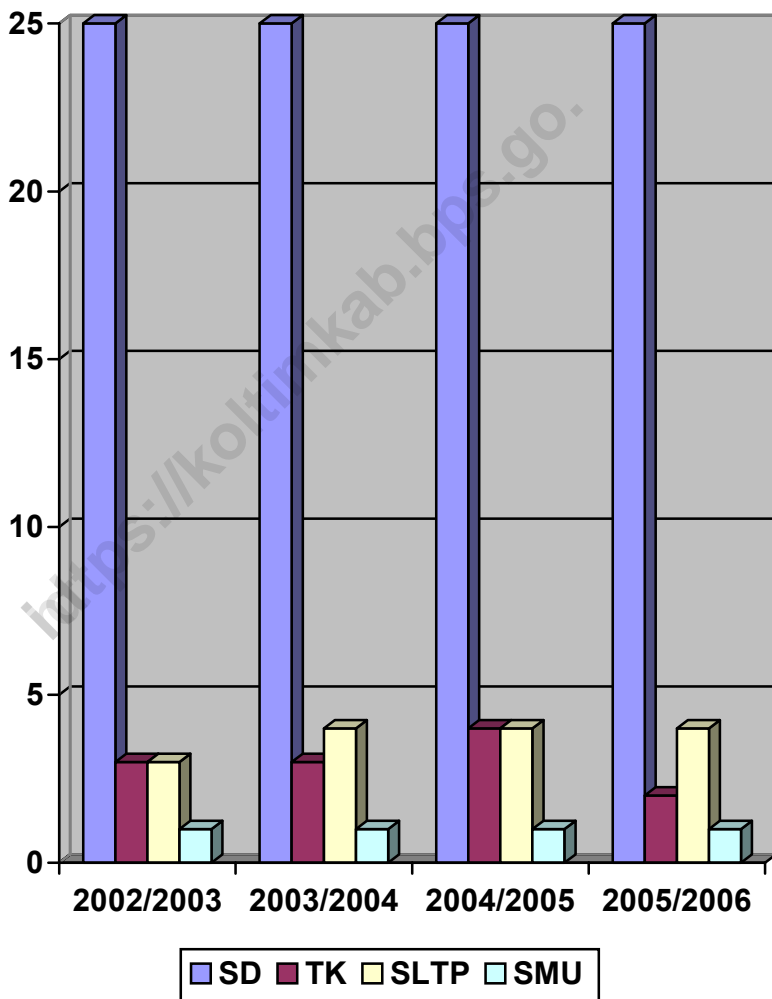
Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 1997-2005 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2005 tercatat sebesar 41 orang sedangkan jompo sebanyak 126 orang.

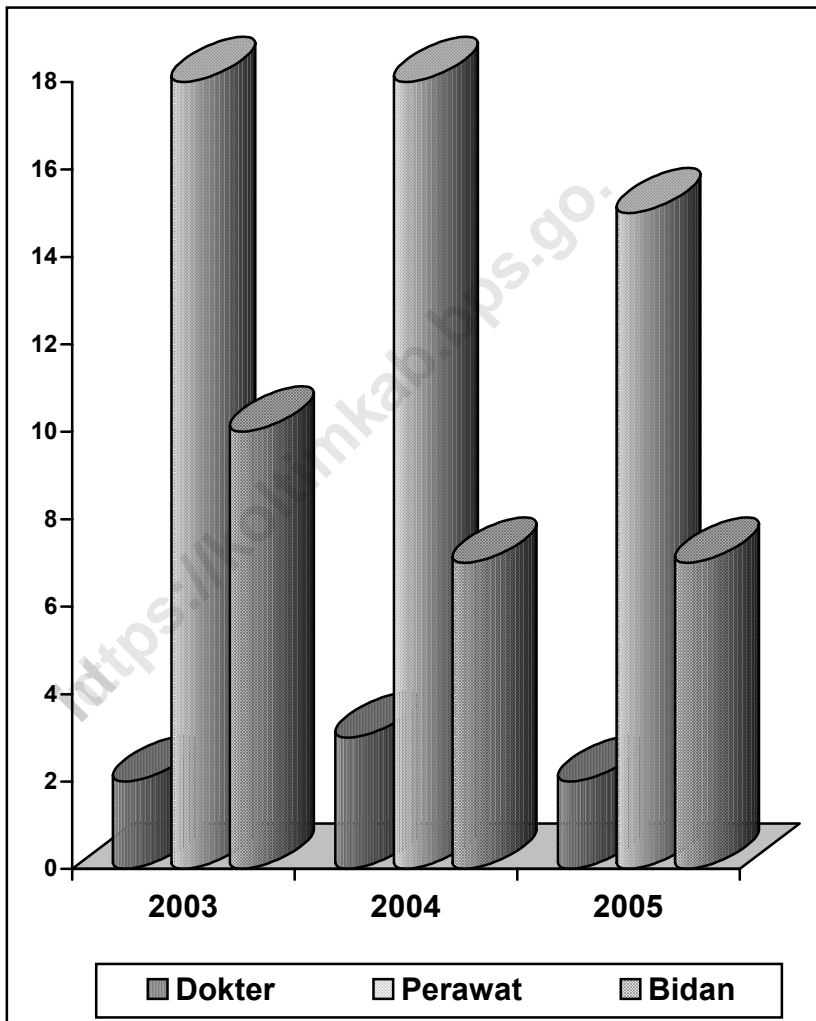
Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2005 sebanyak 9.287 orang terdiri dari anak terlantar sebanyak 267 orang , dan keluarga fakir miskin sebanyak 9.020 orang.

<https://koltimkab.bps.go.id>

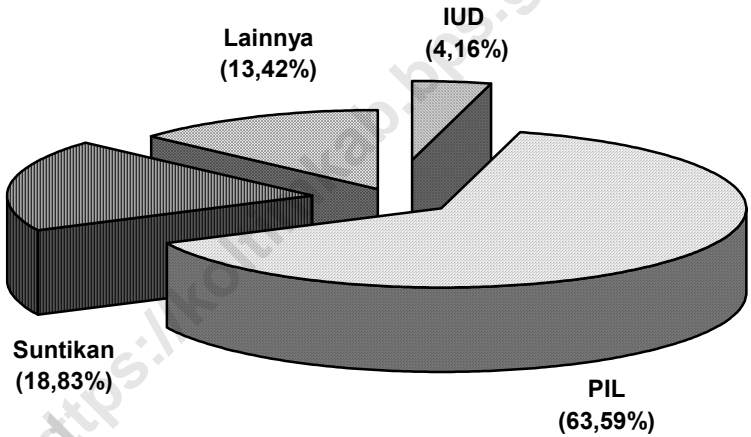
Gambar 4.1.
Banyaknya Sekolah di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2002/2003 – 2005/2006



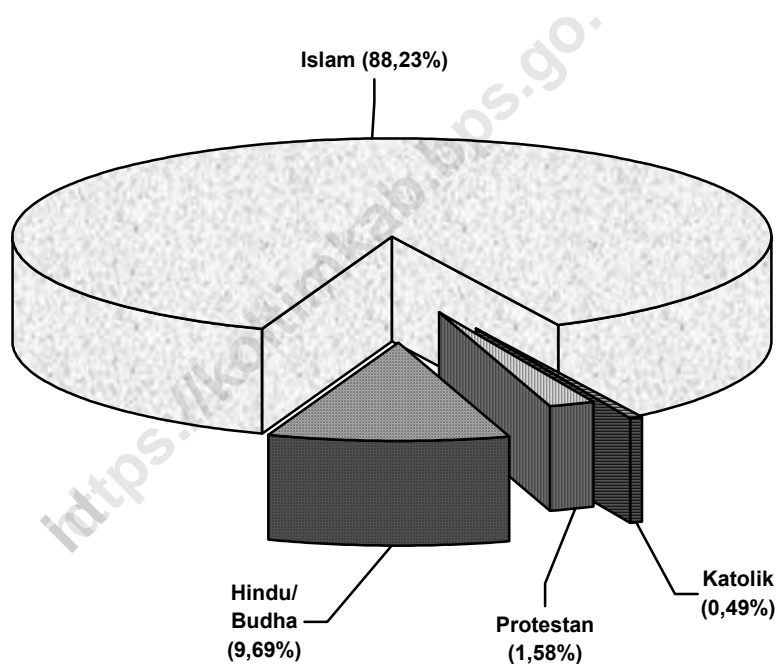
Gambar 4.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2005



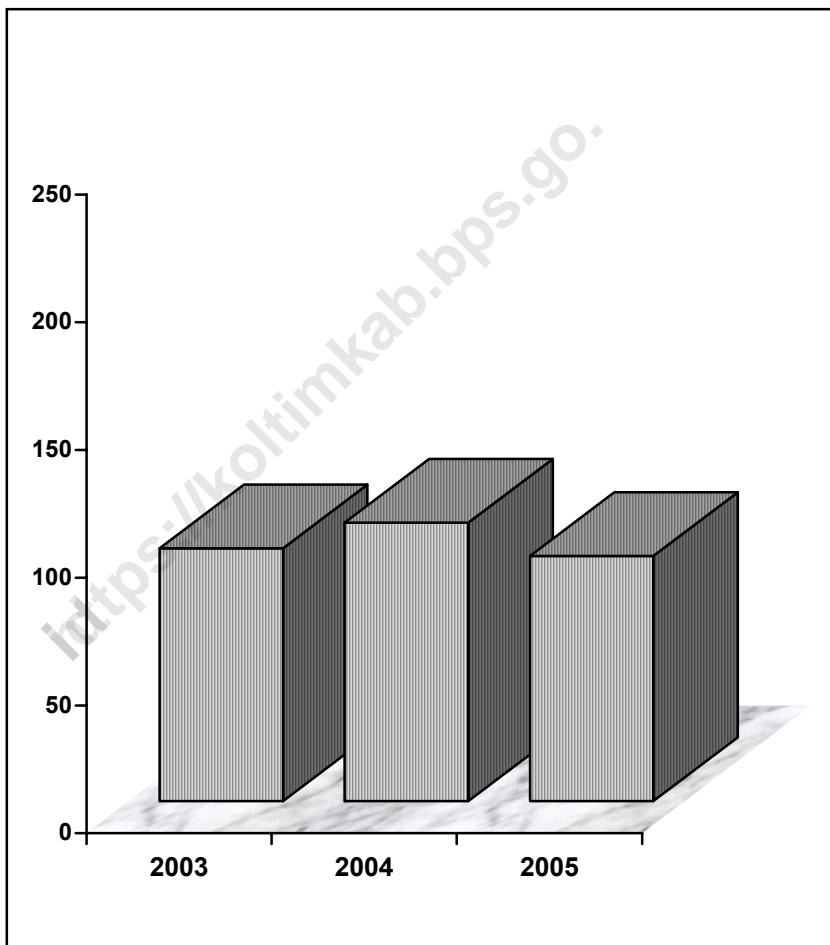
Gambar 4.3.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2005



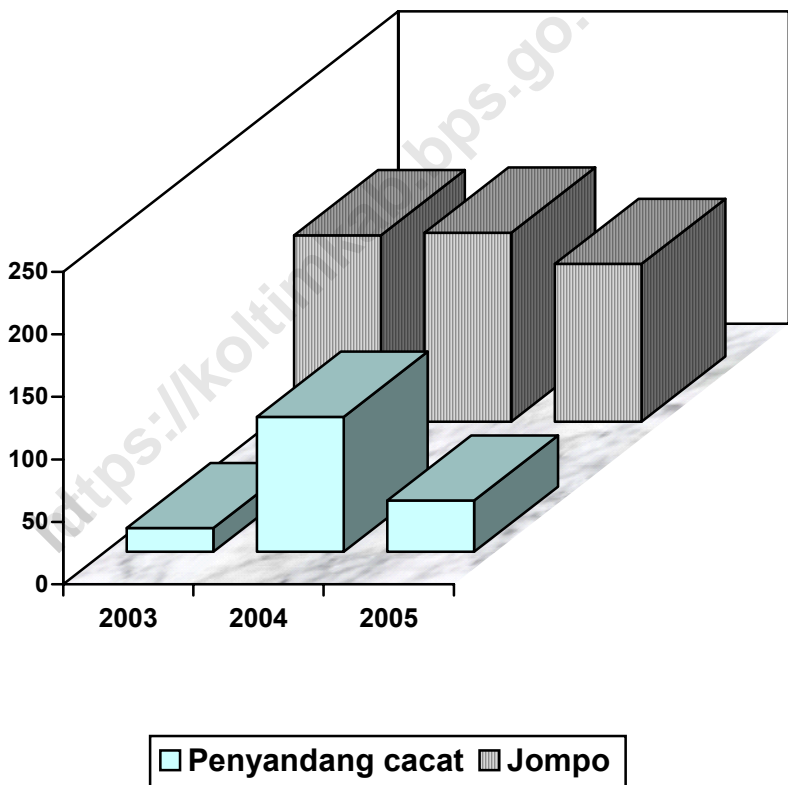
Gambar 4.4
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2005



Gambar 4.5
Banyaknya Nikah di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2005



Gambar 4.6
**Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2005**



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2000/2001 – 2005/2006

| Tingkat Pendidikan | Sekolah | Guru | Murid | Rata-Rata | | |
|--------------------|---------|------|-------|------------------|-------------------|----------------|
| | | | | Guru/ Sekolah | Murid/ Sekolah | Murid/ Guru |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. TK | | | | | | |
| 2000/2001 | 4 | 8 | 133 | 2 | 33 | 17 |
| 2001/2002 | 4 | 8 | 133 | 2 | 33 | 17 |
| 2002/2003 | 3 | 6 | 127 | 2 | 42 | 21 |
| 2003/2004 | 3 | 11 | 127 | 4 | 42 | 12 |
| 2004/2005 | 4 | 5 | 133 | 1 | 33 | 27 |
| 2005/2006 | 2 | 4 | 126 | 2 | 63 | 25 |
| 2. SD | | | | | | |
| 2000/2001 | 24 | 141 | 3,009 | 6 | 125 | 21 |
| 2001/2002 | 24 | 146 | 3,184 | 6 | 133 | 22 |
| 2002/2003 | 25 | 152 | 3,197 | 6 | 128 | 21 |
| 2003/2004 | 25 | 176 | 3,388 | 7 | 136 | 19 |
| 2004/2005 | 25 | 141 | 3,441 | 6 | 138 | 24 |
| 2005/2006 | 25 | 141 | 3,441 | 6 | 138 | 24 |
| 3. SLTP | | | | | | |
| 2000/2001 | 3 | 51 | 1,127 | 24 | 376 | 16 |
| 2001/2002 | 3 | 53 | 975 | 18 | 325 | 18 |
| 2002/2003 | 3 | 60 | 971 | 20 | 324 | 16 |
| 2003/2004 | 4 | 72 | 817 | 18 | 204 | 11 |
| 2004/2005 | 4 | 66 | 878 | 17 | 220 | 13 |
| 2005/2006 | 4 | 60 | 1,124 | 15 | 281 | 19 |
| 4. SMU | | | | | | |
| 2000/2001 | 1 | 20 | 384 | 20 | 384 | 19 |
| 2001/2002 | 1 | 20 | 384 | 20 | 384 | 19 |
| 2002/2003 | 1 | 22 | 521 | 22 | 521 | 24 |
| 2003/2004 | 1 | 9 | 449 | 9 | 449 | 50 |
| 2004/2005 | 1 | 28 | 557 | 28 | 557 | 20 |
| 2005/2006 | 1 | 21 | 540 | 21 | 540 | 26 |

Sumber : Dinas Dikmudora Kabupaten Kolaka.

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Sekolah di luar Lingkungan Dikmudora
Tahun 2001/2002 – 2005/2006

| Tingkat Pendidikan | Sekolah | Guru | Murid | Rata-Rata | | |
|-------------------------|---------|------|-------|------------------|-------------------|----------------|
| | | | | Guru per Sekolah | Murid Per Sekolah | Murid Per Guru |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Madrasah | | | | | | |
| Ibtidaiyah (SD) | | | | | | |
| 2001/2002 | 1 | 19 | 204 | 19 | 204 | 11 |
| 2002/2003 | 1 | 6 | 83 | 6 | 83 | 13 |
| 2003/2004 | 1 | 6 | 97 | 6 | 97 | 16 |
| 2004/2005 | 1 | 6 | 76 | 6 | 76 | 13 |
| 2005/2006 | 1 | 8 | 72 | 8 | 72 | 9 |
| 2. Madrasah | | | | | | |
| Tsanawiah (SLTP) | | | | | | |
| 2001/2002 | 1 | 13 | 116 | 13 | 116 | 8 |
| 2002/2003 | 1 | 10 | 194 | 10 | 194 | 19 |
| 2003/2004 | 1 | 13 | 182 | 13 | 182 | 14 |
| 2004/2005 | 2 | 26 | 196 | 13 | 182 | 14 |
| 2005/2006 | 1 | 27 | 184 | 27 | 184 | 7 |
| 3. Madrasah | | | | | | |
| Aliyah (SMU) | | | | | | |
| 2001/2002 | - | - | - | - | - | - |
| 2002/2003 | - | - | - | - | - | - |
| 2003/2004 | - | - | - | - | - | - |
| 2004/2005 | 1 | 17 | 50 | 17 | 50 | 3 |
| 2005/2006 | 1 | 19 | 59 | 19 | 59 | 3 |

Sumber : Kandep Agama Kabupaten Kolaka

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2001-2005

| Uraian | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Fasilitas kesehatan | | | | | |
| 1.1. Rumah sakit | - | - | - | - | - |
| 1.2. Puskesmas | - | - | - | - | - |
| 1.3. Puskesmas pembantu | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 1.4. Puskesmas plus | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. Tenaga kesehatan | | | | | |
| 2.1. Dokter | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2.2. Apoteker | - | - | - | - | - |
| 2.3. Perawat | 15 | 16 | 18 | 18 | 15 |
| 2.4. Bidan | 8 | 8 | 10 | 7 | 7 |
| 2.5. Tenaga kesehatan lainnya | 8 | 10 | 2 | 7 | 18 |
| 2.6. Dukun bayi terlatih | 32 | 32 | 38 | 34 | 40 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Fasilitas Kesehatan | | | Tenaga Media | | |
|-----------------|---------------------|-------|--------|--------------|-------|---------------------|
| | Puskesmas Plus | Pustu | Dokter | Pera wat | Bidan | Dukun Bayi Terlatih |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Lamoare | - | 1 | - | 1 | - | 3 |
| 2. Loea | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 3. Simbalai | - | - | - | - | - | 2 |
| 4. Iwoirondo | - | - | - | - | - | 1 |
| 5. Peatoa | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 6. Tasahea | - | - | - | - | - | 2 |
| 7. Rate-rate | 1 | - | 2 | 5 | 6 | 3 |
| 8. Lara | - | - | - | - | - | 2 |
| 9. Orawa | - | - | - | 1 | 1 | 2 |
| 10. Woiha | - | - | - | 1 | - | 2 |
| 11. Tawainalu | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 12. Tumbudadio | - | - | - | - | - | 2 |
| 13. Poni Ponili | - | - | - | 1 | - | 2 |
| 14. Simbune | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 15. Lalingato | - | - | - | - | - | 2 |
| 16. Talodo | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| 17. Keisio | - | - | - | - | - | 2 |
| 18. Lalolae | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 19. Wesalo | - | - | - | - | - | 1 |
| 20. Tirawuta | - | - | - | - | - | 2 |
| 21. Lalosingi | - | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | 1 | 7 | 2 | 15 | 7 | 40 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2001-2005

| Jenis Vaksin | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|--------------|-------|------|------|-------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. BCG | 593 | 604 | 477 | 644 | 650 |
| 2. DPT.I | 606 | 574 | 359 | 572 | 600 |
| 3. DPT. 2 | 526 | 550 | 550 | 545 | 505 |
| 4. DPT. 3 | 491 | 525 | 525 | 508 | 484 |
| 5. POLIO.1 | 569 | 574 | 574 | 571 | 599 |
| 6. POLIO.2 | 452 | 545 | 545 | 526 | 595 |
| 7. POLIO.3 | 369 | 534 | 534 | 511 | 584 |
| 8. CAMPAK | 587 | 499 | 499 | 560 | 611 |
| 9. TT | 1,782 | 992 | 992 | 1,002 | 919 |
| 10. DT. 1 | 431 | 938 | 938 | 0 | 0 |
| 11. DT. 2 | 434 | 834 | 834 | 0 | 0 |
| 12. HB | 0 | 0 | 0 | 0 | 350 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.2.4.
 Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
 di Kecamatan Tirawuta Tahun 1999 - 2005

| Tahun | Klinik KB | Tenaga Medis | | | | Jumlah |
|-------|--------------|--------------|-------|--------|----------------|--------|
| | | Dokter | Bidan | PPL KB | Penyuluh KB | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1999 | 1 | 1 | 9 | 1 | 3 | 14 |
| 2000 | 2 | 2 | 11 | 1 | 3 | 17 |
| 2001 | 2 | 2 | 11 | 1 | 2 | 16 |
| 2002 | 2 | 2 | 9 | 1 | 8 | 17 |
| 2003 | 2 | 3 | 6 | 1 | 3 | 13 |
| 2004 | 2 | 3 | 7 | 1 | 3 | 14 |
| 2005 | 2 | 2 | 7 | 1 | 3 | 15 |

Sumber : Kantor BKKBN Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.5.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2005

| Jenis Alat Kontrasepsi | Akseptor Aktif | Akseptor Baru | Jumlah Akseptor |
|------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 1. IUD | 110 | 7 | 117 |
| 2. PIL | 1,640 | 147 | 1787 |
| 3. Kondom | 13 | 7 | 20 |
| 4. Suntikan | 380 | 149 | 529 |
| 5. Lainnya/MOW | 307 | 50 | 357 |
| Jumlah 2005 | 2,450 | 360 | 2,810 |
| 2004 | 24,524 | 6,448 | 30,972 |
| 2003 | 2,519 | 481 | 3,000 |
| 2002 | 2,020 | 493 | 2,513 |
| 2001 | 2,629 | 525 | 3,154 |
| 2000 | 2,446 | 334 | 2,780 |

Sumber : PPLKB Kecamatan Tirawuta

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Tahun 1999-2005

| Tahun | Masjid | Musallah/ Langgar | Gereja Katolik/ Protestan | Pura/Vihara |
|-------|--------|----------------------|---------------------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1999 | 22 | 5 | 3 | 3 |
| 2000 | 22 | 5 | 3 | 3 |
| 2001 | 22 | 4 | 3 | 3 |
| 2002 | 22 | 4 | 3 | 3 |
| 2003 | 22 | 6 | 3 | 4 |
| 2004 | 30 | 11 | 3 | 6 |
| 2005 | 30 | 6 | 3 | 4 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.2.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Masjid | Musallah/ Langgar | Gereja Katolik/ Protestan | Pura/Vihara |
|-----------------|--------|----------------------|---------------------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Lamoare | 1 | 1 | - | 1 |
| 2. Loea | 3 | 1 | - | - |
| 3. Simbalai | 1 | - | - | - |
| 4. Iwoirondo | 1 | - | - | - |
| 5. Peatoa | 2 | - | - | - |
| 6. Tasahea | 1 | - | 1 | 1 |
| 7. Rate-rate | 2 | 2 | 1 | - |
| 8. Lara | 2 | - | - | - |
| 9. Orawa | 1 | - | - | - |
| 10. Woiha | 3 | - | 1 | - |
| 11. Tawainalu | 2 | 1 | - | 1 |
| 12. Tumbudadio | 1 | - | - | - |
| 13. Poni Ponili | 1 | - | - | - |
| 14. Simbune | 1 | - | - | - |
| 15. Lalingato | 1 | - | - | - |
| 16. Talodo | 1 | - | - | - |
| 17. Keisio | 2 | - | - | - |
| 18. Lalolae | 1 | - | - | - |
| 19. Wesalo | 1 | - | - | - |
| 20. Tirawuta | 1 | - | - | 1 |
| 21. Lalosingi | 1 | 1 | - | - |
| Jumlah | | | | |
| 2005 | 30 | 6 | 3 | 4 |
| 2004 | 28 | 10 | 3 | 6 |
| 2003 | 22 | 6 | 3 | 4 |
| 2002 | 22 | 4 | 3 | 3 |
| 2001 | 22 | 4 | 3 | 3 |
| 2000 | 22 | 5 | 3 | 3 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.3.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 1997-2005

| Tahun | Islam | Katolik | Protestan | Hindu/ Budha | Jumlah |
|-------|--------|---------|-----------|-----------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1997 | 12,149 | 95 | 305 | 1,870 | 14,419 |
| 1998 | 15,039 | 95 | 305 | 1,868 | 17,307 |
| 1999 | 14,388 | 95 | 305 | 1,868 | 16,650 |
| 2000 | 14,786 | 87 | 287 | 2,212 | 17,372 |
| 2001 | 15,385 | 87 | 287 | 2,212 | 17,971 |
| 2002 | 16,997 | 95 | 305 | 1,868 | 19,265 |
| 2003 | 16,741 | 95 | 305 | 1,868 | 19,009 |
| 2004 | 16,628 | 113 | 1,509 | 2,064 | 20,314 |
| 2005 | 17,957 | 109 | 403 | 2,121 | 20,590 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.4.
Penduduk Menurut Agama dan
Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Islam | Katolik | Protestan | Hindu/ Budha | Jumlah |
|-----------------|--------|---------|-----------|-----------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Lamoare | 1,248 | 12 | - | 1179 | 2,439 |
| 2. Loea | 1,698 | - | 10 | 35 | 1,743 |
| 3. Simbalai | 1,017 | - | - | - | 1,017 |
| 4. Iwoirondo | 386 | - | - | - | 386 |
| 5. Peatoa | 466 | - | - | - | 466 |
| 6. Tasahea | 468 | 45 | 175 | 395 | 1,083 |
| 7. Rate-rate | 1,613 | 43 | 102 | 7 | 1,765 |
| 8. Lara | 650 | - | - | - | 650 |
| 9. Orawa | 1,064 | - | 20 | - | 1,084 |
| 10. Woiha | 1,343 | - | 78 | - | 1,421 |
| 11. Tawainalu | 1,312 | - | - | 214 | 1,526 |
| 12. Tumbudadio | 1,004 | - | - | - | 1,004 |
| 13. Poni Ponili | 544 | - | - | 135 | 679 |
| 14. Simbune | 709 | - | - | - | 709 |
| 15. Lalingato | 755 | - | - | - | 755 |
| 16. Talodo | 407 | - | - | - | 407 |
| 17. Keisio | 1,190 | 9 | 12 | - | 1,211 |
| 18. Lalolae | 710 | - | - | - | 710 |
| 19. Wesalo | 532 | - | - | - | 532 |
| 20. Tirawuta | 454 | - | 6 | 156 | 616 |
| 21. Lalosingi | 387 | - | - | - | 387 |
| Jumlah | 17,957 | 109 | 403 | 2,121 | 20,590 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.5.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Tahun 1997-2005

| Tahun | Nikah | Talak | Cerai | Rujuk |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1997 | 74 | - | - | - |
| 1998 | 92 | - | - | - |
| 1999 | 120 | - | - | - |
| 2000 | 105 | - | - | - |
| 2001 | 117 | - | - | - |
| 2002 | 407 | - | - | - |
| 2003 | 99 | - | - | - |
| 2004 | 109 | - | - | - |
| 2005 | 96 | 1 | 3 | - |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.6.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

| Desa/Kelurahan | Nikah | Talak | Cerai | Rujuk |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Lamoare | 7 | - | 1 | - |
| 2. Loea | 5 | - | - | - |
| 3. Simbalai | 5 | - | - | - |
| 4. Iwoirondo | 4 | - | - | - |
| 5. Peatoa | 5 | - | - | - |
| 6. Tasahea | 6 | - | 1 | - |
| 7. Rate-rate | 7 | 1 | - | - |
| 8. Lara | 3 | - | - | - |
| 9. Orawa | 6 | - | - | - |
| 10. Woiha | 6 | - | - | - |
| 11. Tawainalu | 7 | - | 1 | - |
| 12. Tumbudadio | 3 | - | - | - |
| 13. Poni Ponili | 5 | - | - | - |
| 14. Simbune | 4 | - | - | - |
| 15. Lalingato | 4 | - | - | - |
| 16. Talodo | 3 | - | - | - |
| 17. Keisio | 6 | - | - | - |
| 18. Lalolae | 5 | - | - | - |
| 19. Wesalo | 5 | - | - | - |
| Jumlah 2005 | 96 | 1 | 3 | - |
| 2004 | 103 | - | - | - |
| 2003 | 99 | - | - | - |
| 2001 | 117 | - | - | - |
| 2000 | 105 | - | - | - |
| 1999 | 120 | - | - | - |
| 1998 | 92 | - | - | - |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.7.
 Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
 Tahun 1998-2005

| Tahun | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1998 | 1 | 3 | 4 |
| 1999 | 1 | 3 | 4 |
| 2000 | 5 | 12 | 17 |
| 2001 | 5 | 6 | 11 |
| 2002 | 3 | 5 | 8 |
| 2003 | 4 | 18 | 22 |
| 2004 | 4 | 7 | 11 |
| 2005 | 6 | 11 | 17 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.8.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2002-2005

| Kelompok umur | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 15 – 29 | - | 2 | 1 | 1 |
| 30 – 39 | 2 | 5 | 4 | 4 |
| 40 – 49 | 3 | 6 | 3 | 7 |
| 50 – 59 | 2 | 4 | 2 | 5 |
| 60 – 69 | 1 | 5 | - | - |
| 70 + | - | - | - | - |
| Jumlah | 8 | 22 | 11 | 17 |

Sumber : KUA Kecamatan Tirawuta

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2002-2005

| Penyandang Cacat | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|-------------------------------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Jompo | 149 | 149 | 151 | 126 |
| 2. Tuna netra | 3 | 3 | 25 | 18 |
| 3. Tuna wicara, rungu, bisu | 4 | 4 | 23 | 8 |
| 4. Cacat anggota badan | 6 | 6 | 44 | 10 |
| 5. Cacat mental | 4 | 4 | 16 | 5 |
| 6. Penyandang penyakit kronis | 2 | 2 | - | - |
| Jumlah | 168 | 168 | 259 | 167 |

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2002-2005

| Jenis penyandang kesejahteraan sosial | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Masyarakat terasing | - | 200 | - | - |
| 2. Anak terlantar | 215 | 270 | 214 | 267 |
| 3. Keluarga fakir miskin | 1,550 | 1,350 | 8,020 | 9,020 |
| 4. Tuna susila | - | - | 9 | - |
| 5. Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya | - | - | - | - |
| Jumlah | 1,765 | 1,820 | 8,243 | 9,287 |

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan serta kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2005 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2005 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 11.010 Ha atau 28,89% dari seluruh luas tanah Kecamatan Tirawuta.

Kemudian terluas kedua adalah perkebunan 9.232 Ha atau 24,22%. Ketiga tegal/kebun seluas 7.525 Ha atau 19,74%.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam bab ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Tirawuta selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2005 sebesar 11.256 ton mengalami peningkatan sebesar 18,82%, bilamana dibandingkan dengan tahun 2004 yang mencapai sebesar 9.473 ton.

Produksi palawija seperti jagung, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau pada tahun 2005 mengalami peningkatan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2004.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dan dikembangkan, mengingat produksinya sangat potensial untuk diekspor, hal ini baru terbatas kepada 4 (empat) jenis seperti kelapa, kopi, lada dan coklat.

Pada tabel 5.3.2 mengungkapkan bahwa pada tahun 2005 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di daerah Kecamatan Tirawuta mengalami kenaikan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2004 diantaranya adalah tanaman kelapa sebesar 62,73 ton pada tahun 2004 naik menjadi 160,75 ton pada tahun 2005 atau naik sebesar 156,26%. Kemudian produksi lada tahun 2005 naik sebesar 55,89%. Tanaman coklat mengalami peningkatan sebesar 252,38%.

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1 ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2005 meliputi tanaman coklat sebesar 4.488Ha.

Areal tanaman perkebunan rakyat terluas kedua adalah tanaman lada seluas 1.154,5 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman kopi seluas 933,75 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Tirawuta terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil adalah kambing, domba dan babi serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam tahun 2004 sebanyak 1.941 ekor sedangkan pada tahun 2005 menjadi 2.929 ekor atau naik sebesar 50,90%.

Kemudian populasi kerbau pada tahun yang sama juga mengalami peningkatan sebesar 233,71% yaitu 97 ekor pada tahun 2004 menjadi 314 ekor pada tahun 2005.

Populasi ternak kuda ada 4 ekor pada tahun 2005 dimana sebelumnya tidak ada ternak kuda.

Untuk ternak kecil misalnya populasi kambing dalam kurun waktu tahun 2004-2005 mengalami penurunan sebesar 18,75% pertahun yaitu dari 640 ekor pada tahun 2004 menjadi 520 ekor pada tahun 2005.

Begitu pula halnya dengan ternak babi dalam kurun waktu yang sama mengalami penurunan sebesar 8,28% pertahun yaitu 1.921 ekor pada tahun 2004 menjadi 2.080 ekor tahun 2005.

Satu-satunya ternak yang mengalami kenaikan adalah ternak unggas yaitu ayam dan itik. Untuk ternak unggas ayam tahun 2004 sebesar 57.539 ekor kemudian pada tahun 2005 menjadi 118.641 ekor atau naik sebesar 106,19%, kemudian itik juga mengalami kenaikan sebesar 7,28%.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum, tambak dan kolam). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 sampai dengan tabel 5.5.3.

Pada tahun 2005 produksi ikan tercatat sebesar 37,6 ton terdiri dari produksi ikan laut tidak ada karena tidak ada perairan lautnya dan ikan darat sebesar 37,6 ton.

Melihat perkembangan produksi perikanan dalam kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 turun sebesar 59,93% yaitu 96,2 ton pada tahun 2004 menjadi 40,7 ton pada tahun 2005.

Untuk masing-masing kegiatan perikanan dalam kurun waktu yang sama menunjukkan bahwa perikanan laut tidak ada karena tidak memiliki pantai laut. Kemudian produksi perikanan darat turun rata-rata 59,93% yaitu 96,2 ton pada tahun 2004 menjadi 40,7 ton pada tahun 2005.

Dari 3 (tiga) kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2005 adalah penangkapan diperairan umum sebesar 3,1 ton atau 7,62% dari seluruh produksi perikanan darat kemudian penangkapan di kolam sebesar 37,6 ton atau 92,38%.

5.6. Kehutanan

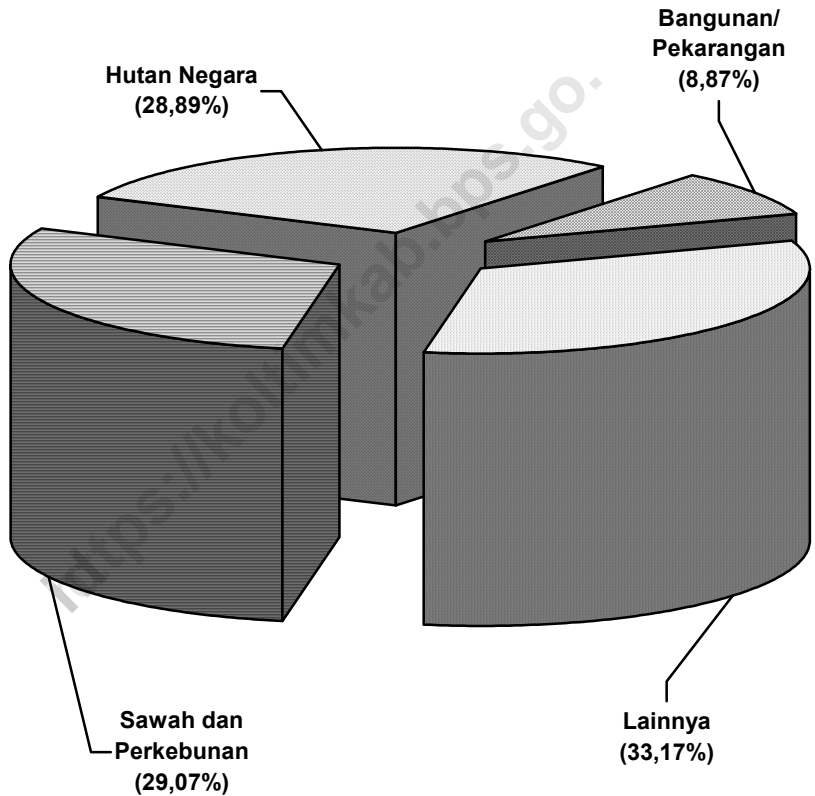
Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Tirawuta menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

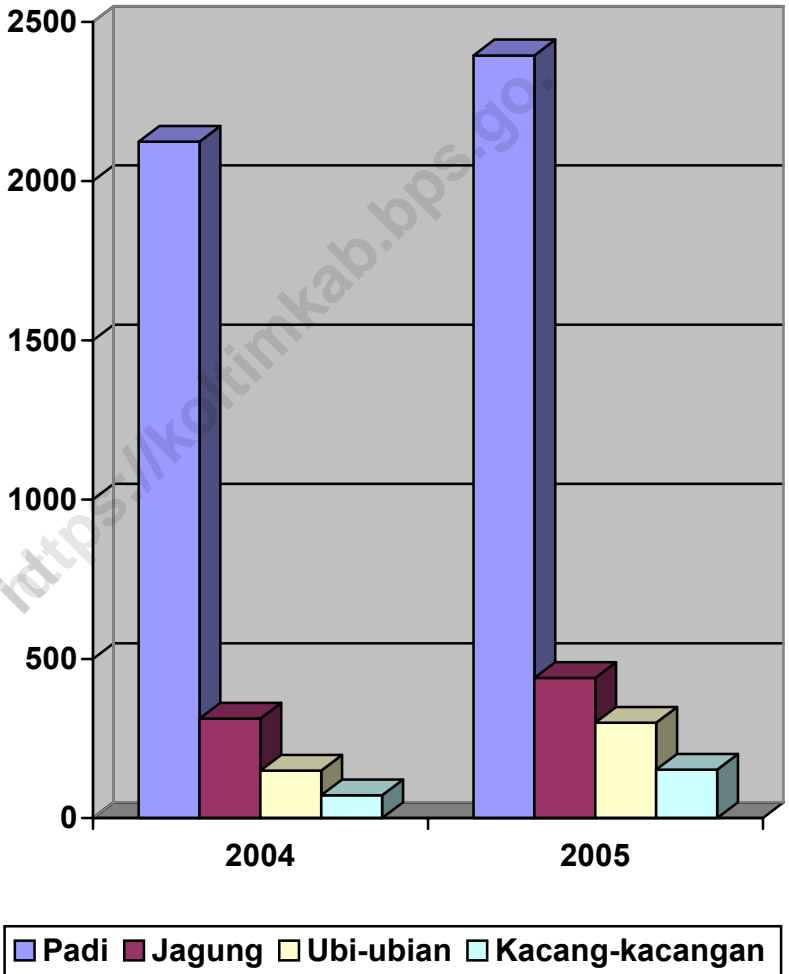
Dari luas hutan di Kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Tirawuta memperoleh kontribusi seluas 31.810 Ha atau sebesar 4,16% dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

<https://koltimkab.bps.go.id>

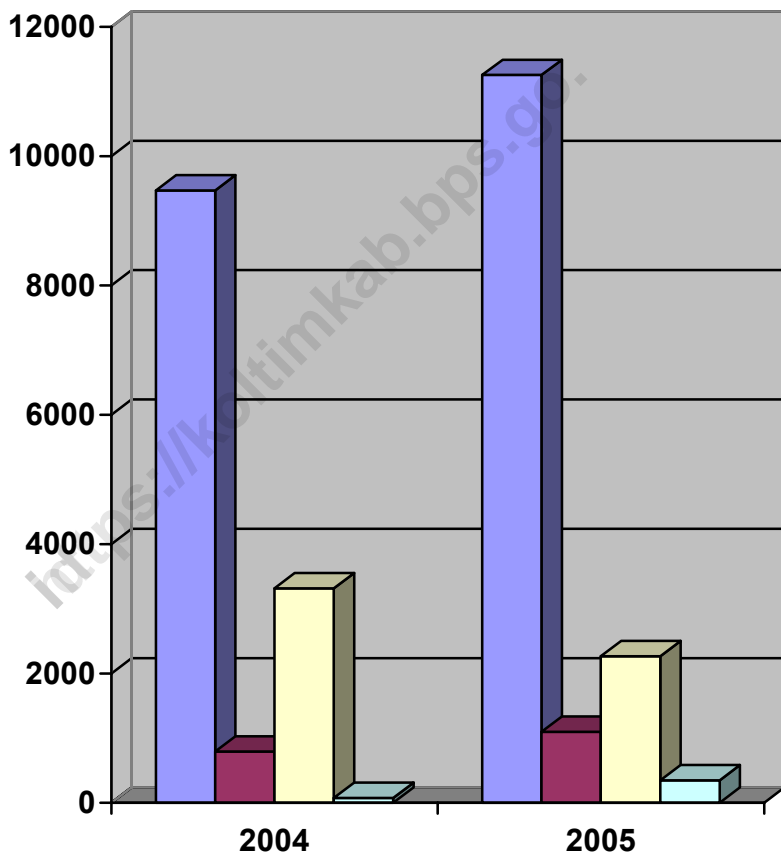
Gambar 5.1.
Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2005



Gambar 5.2.
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004 – 2005 (Ha)

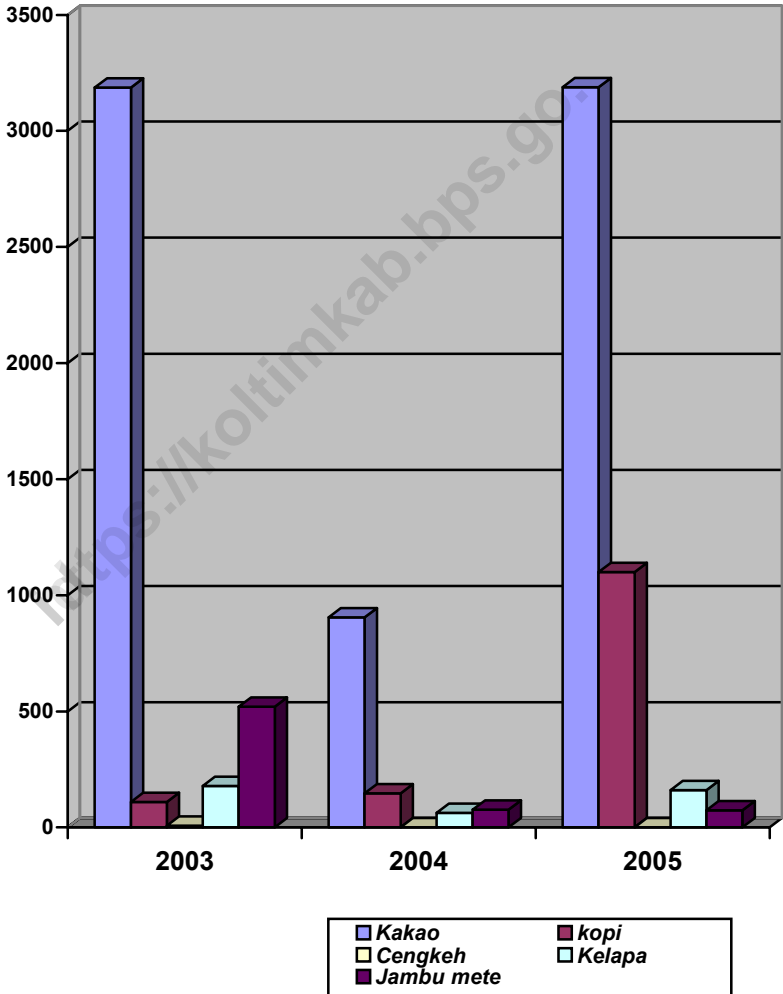


Gambar 5.3.
Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004 - 2005
(Ton)

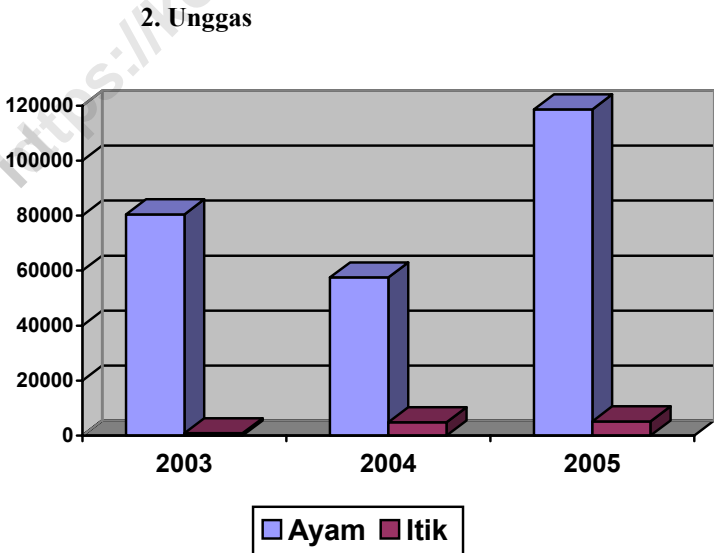
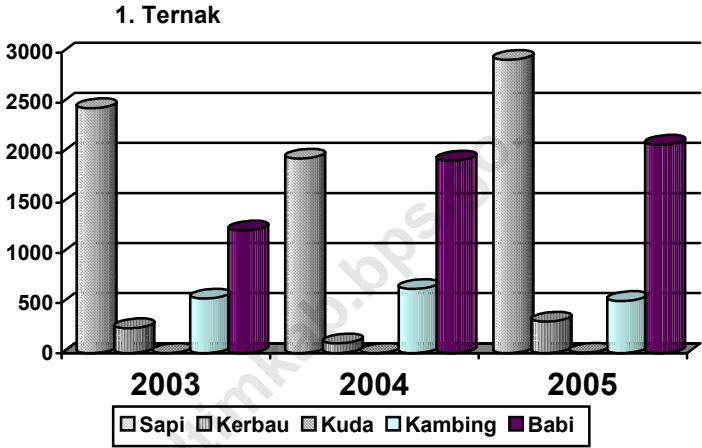


■ Padi ■ Jagung ■ Ubi-ubian ■ Kacang-kacangan

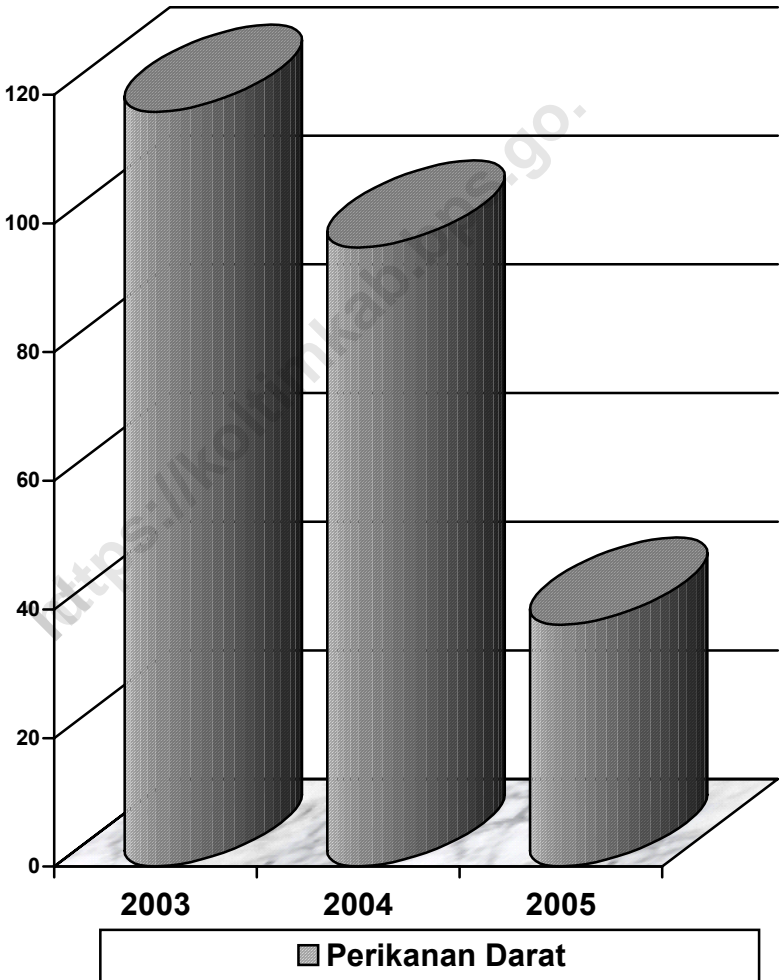
Gambar 5.4.
**Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003-2005**



Gambar 5.5.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2003 – 2005
(Ekor)



Gambar 5.6.
Produksi Perikanan Darat
Tahun 2003 – 2005
(Ton)



5.1 Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Tanah Menurut Penggunaannya Tahun 2002-2005
(Ha)

| Penggunaan Tanah | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Tanah sawah | 2,098 | 1,794 | 1,836 | 1,849 |
| 2. Bangunan / pekarangan | 1,868 | 2,071 | 2,380 | 3,380 |
| 3. Tegall / Kebun | 434 | 535 | 525 | 7,525 |
| 4. Ladang / Huma | - | - | - | - |
| 5. Padang Rumput | 10 | 10 | 20 | 18 |
| 6. Rawa yang ditanami | 86 | 86 | - | 2,539 |
| 7. Tambak/Kolam / Empang | 24 | 34 | 24 | 24 |
| 8. Lahan yang sementara tidak diusahakan | 21 | 21 | 170 | 157 |
| 9. Lahan tanaman kayu-kayuan | 189 | 189 | 360 | - |
| 10. Hutan Negara | 30,717 | 30,717 | 30,717 | 11,010 |
| 11. Perkebunan | 2,667 | 2,667 | 1.530 | 9,232 |
| 12. Lainnya | - | - | 552 | 20 |
| 13. Hutan Rakyat | - | - | - | 2,360 |
| Jumlah | 38,114 | 38,114 | 38,114 | 38,114 |

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Tirawuta

5.2. Pertanian

Tabel 5.2.1.
Luas Panen Dan Produksi Tanaman
Bahan Makanan Tahun 2002-2005

| Jenis Tanaman | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|--------------------|--------|--------|-------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) |
| I. Luas Panen (Ha) | | | | |
| 1. Padi | 2,238 | 2,962 | 2,124 | 2,395 |
| 1.1. Padi Sawah | 2,238 | 2,962 | 2,124 | 2,395 |
| 1.2. Padi Ladang | - | - | - | - |
| 2. Jagung | 220 | 270 | 313 | 440 |
| 3. Ubi Kayu | 102 | 110 | 101 | 187 |
| 4. Ubi Jalar | 55 | 51 | 48 | 113 |
| 5. Kacang tanah | 41 | 56 | 21 | 90 |
| 6. Kacang Kedele | 62 | 0 | 19 | 5 |
| 7. Kacang hijau | 39 | 56 | 31 | 57 |
| II. Produksi (ton) | | | | |
| 1. Padi | 8,880 | 12,005 | 9,473 | 11,256 |
| 1.1. Padi Sawah | 8,880 | 12,005 | 9,473 | 11,256 |
| 1.2. Padi Ladang | 0 | 0 | - | - |
| 2. Jagung | 344,64 | 290 | 792 | 1,100 |
| 3. Ubi Kayu | 805,93 | 1,275 | 2,654 | 1,589 |
| 4. Ubi Jalar | 339,04 | 306 | 661 | 678 |
| 5. Kacang tanah | 46,37 | 49 | 30 | 225 |
| 6. Kacang Kedele | 51,27 | 0 | 19 | 8 |
| 7. Kacang hijau | 24,54 | 35 | 26 | 114 |

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Tirawuta

5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2005
(Ha)

| Jenis Tanaman | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|----------|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Kelapa | 361.15 | 347.00 | 377.75 | 382.50 |
| 2. Kopi | 988.50 | 988.50 | 945.00 | 933.75 |
| 3. Kapuk | 43.00 | 42.25 | 43.00 | 43.00 |
| 4. Lada | 895.25 | 478.50 | 1,103.25 | 1,154.50 |
| 5. Cengkeh | 19.25 | 40.25 | 40.50 | 40.50 |
| 6. Jambu Mete | 263.25 | 263.25 | 263.25 | 252.25 |
| 7. Kemiri | 148.00 | 173.75 | 182.25 | 185.50 |
| 8. Coklat | 3,945.00 | 4,040.25 | 4,244.00 | 4,488.00 |
| 9. Enau/Aren | 33.00 | 00.00 | - | - |
| 10. Sagu | 360.50 | 349.50 | 360.50 | 349.50 |
| 11. Panili | 6.75 | 22.00 | 31.50 | 146.25 |
| 12. Pinang | - | - | - | 29.75 |

Sumber: Dinas Perkebunan Kecamatan Tirawuta

Tabel 5.3.2.
 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
 Tahun 2002-2005
 (Ton)

| Jenis Tanaman | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|----------|----------|--------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Kelapa | 289,67 | 178,3 | 62.73 | 160.75 |
| 2. Kopi | 93,90 | 109,06 | 147.01 | 1,100.08 |
| 3. Kapuk | 9,34 | 5,30 | 5.66 | 5.70 |
| 4. Lada | 410,29 | 487,06 | 398.10 | 620.59 |
| 5. Cengkeh | 6,98 | 6,79 | 1.11 | 1.22 |
| 6. Jambu Mete | 83,19 | 520,22 | 77.38 | 74.13 |
| 7. Kemiri | 76,23 | 82,84 | 815.10 | 88.73 |
| 8. Coklat | 3.284,45 | 3.185,58 | 904.84 | 3,188.50 |
| 9. Enau/Aren | 8,53 | 0,00 | - | - |
| 10. Sagu | 602,13 | 500,84 | 208.33 | 508.29 |
| 11. Panili | 0,19 | - | - | 0.82 |
| 12. Pinang | - | - | - | 0.35 |

Sumber: Dinas Perkebunan Kecamatan Tirawuta

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2001-2005
(Ekor)

| Ternak/Unggas | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|---------|--------|---------|--------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Ternak | | | | | |
| 1.1. Sapi | 2,131 | 1,780 | 2,444 | 1,941 | 2,929 |
| 1.2. Kerbau | 69 | 81 | 6,248 | 97 | 314 |
| 1.3. Kuda | 7 | - | 7 | - | 4 |
| 1.4. Kambing | 407 | 316 | 544 | 640 | 520 |
| 1.5. Domba | - | - | - | - | - |
| 1.6. Babi | 1,223 | 1,450 | 1,223 | 1,921 | 2,080 |
| 2. Unggas | | | | | |
| 2.1. Ayam | 104,401 | 98,120 | 104,401 | 57,539 | 118,641 |
| 2.2. Itik | 8,585 | 9,010 | 8,585 | 4,804 | 5,154 |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2001-2005
(Ekor)

| Ternak/Unggas | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> | <i>(6)</i> |
| 1. Ternak | | | | | |
| 1.1. Sapi | 123 | 69 | 65 | 70 | 109 |
| 1.2. Kerbau | - | - | - | 4 | 1 |
| 1.3. Kuda | - | - | - | - | - |
| 1.4. Kambing | 874 | 716 | 740 | 759 | 762 |
| 1.5. Domba | - | - | - | - | - |
| 1.6. Babi | 443 | 456 | 1,510 | 1.004 | 1,014 |
| 2. Unggas | | | | | |
| 2.1. Ayam | 256,602 | 147,180 | 148,815 | 148,711 | 139,919 |
| 2.2. Itik | 5,151 | 5,412 | 4,875 | - | 2,847 |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
 Produksi Daging Ternak dan Unggas
 Tahun 2001-2005
 (Kg)

| Ternak/Unggas | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
|---------------|---------|--------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Ternak | | | | | |
| 1.1. Sapi | 18,450 | 10,350 | 9,750 | 12,720 | 13,080 |
| 1.2. Kerbau | - | - | - | - | 160 |
| 1.3. Kuda | - | - | - | - | - |
| 1.4. Kambing | 10,925 | 8,950 | 9,250 | 7,590 | 7,620 |
| 1.5. Domba | - | - | - | - | - |
| 1.6. Babi | 22,150 | 25,080 | 83,050 | 50,200 | 50,700 |
| 2. Unggas | | | | | |
| 2.1. Ayam | 164,225 | 94,195 | 126,402 | 108,559 | 104,940 |
| 2.2. Itik | 3,863 | 4,059 | 4,022 | 2,026 | 2,078 |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
Produksi Telur Unggas di Kecamatan Tirawuta
Tahun 1999-2005
(Kg)

| Tahun | Ayam Kampung | Ayam Ras | Itik/Manila | Jumlah |
|------------|-----------------|------------|-------------|------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> |
| 1999 | 33,805 | 0 | 17,728 | 51,533 |
| 2000 | 33,028 | 0 | 21,768 | 54,796 |
| 2001 | 63,848 | 0 | 50,178 | 114,026 |
| 2002 | 75,605 | 0 | 63,320 | 138,925 |
| 2003 | 41,668 | 0 | 68,025 | 99,693 |
| 2004 | 83,004 | 0 | 47,940 | 130,944 |
| 2005 | 88,981 | 0 | 51,540 | 140,521 |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Perikanan Laut dan Darat Tahun 1999-2005

| Tahun | Perikanan Laut | | Perikanan Darat | | Jumlah | |
|-------|----------------|----------------|-----------------|----------------|------------|----------------|
| | Prod (ton) | Nilai (000 Rp) | Prod (ton) | Nilai (000 Rp) | Prod (ton) | Nilai (000 Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1999 | 0 | 0 | 310.2 | 1,356,458 | 310.2 | 1,356,458 |
| 2000 | 0 | 0 | 310.6 | 1,071,645 | 310.6 | 1,071,645 |
| 2001 | 0 | 0 | 321.2 | 1,269,792 | 321.2 | 1,269,792 |
| 2002 | 0 | 0 | 1,839.8 | 9,199,000 | 1.839.8 | 9,199,000 |
| 2003 | 0 | 0 | 117.3 | 680,209 | 117.3 | 680,209 |
| 2004 | 0 | 0 | 96.2 | 794,8225 | 96.2 | 794,822 |
| 2005 | 0 | 0 | 40.7 | 583,244 | 40.7 | 583,244 |

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2001-2005

| Tahun | Perairan umum | | Tambak | |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Produksi (ton) | Nilai (000 Rp) | Produksi (ton) | Nilai (000 Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2001 | 306.5 | 1,166,237 | - | - |
| 2002 | 1,834.9 | 9,174,500 | - | - |
| 2003 | 12.3 | 655,109 | - | - |
| 2004 | 73.1 | 448,322 | - | - |
| 2005 | 3.1 | 19,244 | -- | - |

Lanjutan Tabel 5.5.2

| Tahun | Kolam | | Jumlah | |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Produksi (ton) | Nilai (000 Rp) | Produksi (ton) | Nilai (000 Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2001 | 14.7 | 103,555 | 321.2 | 1,269,792 |
| 2002 | 4.9 | 24,500 | 1,839.8 | 9,199,000 |
| 2003 | 5.0 | 25,100 | 137.2 | 680,200 |
| 2004 | 23.1 | 346,500 | 96.2 | 802,950 |
| 2005 | 37.6 | 564,000 | 40.7 | 583,244 |

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.3
 Produksi Ikan Olahan Tahun 1998-2005
 (Ton)

| Tahun | Ikan Laut | Ikan Darat | Jumlah |
|-------|-----------|------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1998 | - | 107.1 | 107.1 |
| 1999 | - | 117.4 | 117.4 |
| 2000 | - | 106.3 | 1 06.3 |
| 2001 | - | 130.7 | 130.7 |
| 2002 | - | 135.7 | 135.7 |
| 2003 | - | 56.8 | 56.8 |
| 2004 | - | 43.9 | 43.9 |
| 2005 | - | - | - |

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan
Tahun 1999-2005

| Tahun | Luas (Ha) |
|-------|--------------|
| (1) | (2) |
| 1999 | 30,717 |
| 2000 | 30,717 |
| 2001 | 30,717 |
| 2002 | 30,717 |
| 2003 | 30,717 |
| 2004 | 31,810 |
| 2005 | 31,810 |

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

BAB VI LISTRIK

6.1. Listrik

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

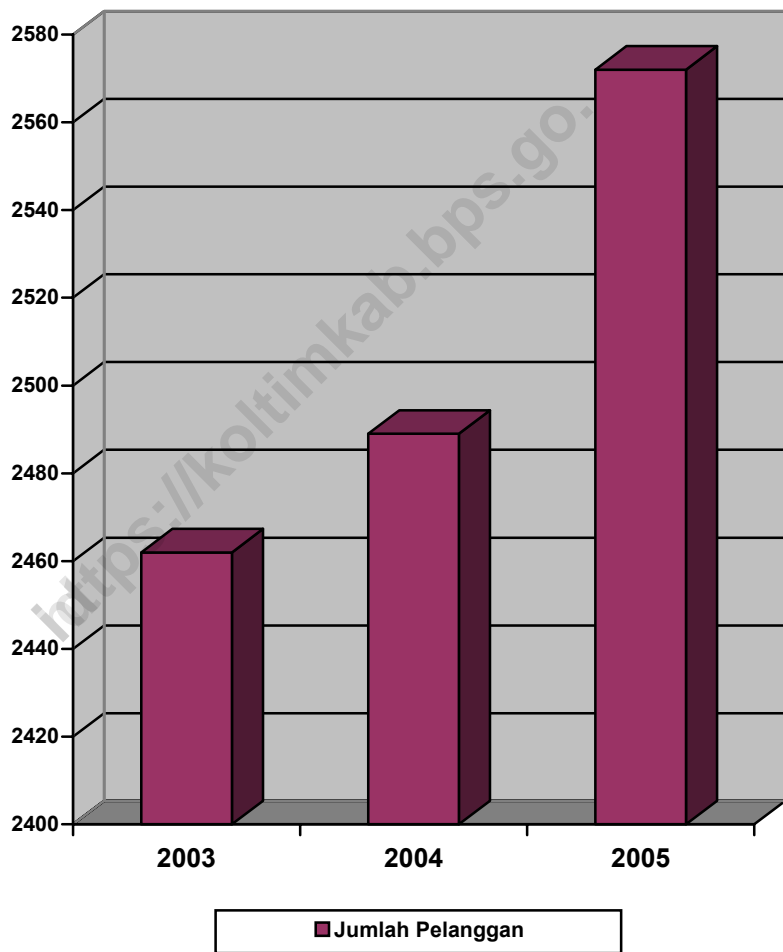
Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan.

Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 6.1. Pada tahun 2005 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 2.572 pelanggan dengan tenaga listrik yang terjual 2.408.036 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 1.339.108.000.

Bilamana dibandingkan dengan tahun 2005 ternyata jumlah pelanggan meningkat sebesar 3,33% yaitu 2.489 pelanggan tahun 2004 menjadi 2.572 pada pelanggan tahun 2005. Untuk tenaga listrik yang terjual meningkat dari 1.266.814 Kwh pada tahun 2004 menjadi 2.408.036 Kwh pada tahun 2005 atau naik sebesar 90,08%.

Kenaikan ini dibarengi dengan kenaikan nilai penjualan dari Rp. 662.745.000,- tahun 2004 menjadi Rp. 1.339.108.000,- pada tahun 2005 atau naik sebesar 102,05%.

Gambar 6.1.
**Banyaknya Pelanggan
Tahun 2003 – 2005**



6. Listrik

Tabel 6.1.
Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik
yang Terjual Tahun 2000-2005

| Tahun | Jumlah Pelanggan | Tenaga Listrik yang Terjual (Kwh) | Nilai Penjualan (000 Rp) |
|-------|------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2000 | 2,454 | 1,120,072 | 265,404 |
| 2001 | 2,447 | 1,755,257 | 421,755 |
| 2002 | 2,462 | 1,495,261 | 503,960 |
| 2003 | 2,462 | 1,098,856 | 640,210 |
| 2004 | 2,489 | 1,266,814 | 662,745 |
| 2005 | 2,572 | 2,408,036 | 1,339,108 |

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka